

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan keterlibatan dan tanggung jawab semua pihak terhadap keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam keseluruhan upaya pendidikan, Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan aktivitas yang paling penting, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut, akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam PBM yaitu siswa, tujuan dan guru. Dari unsur-unsur tersebut guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Hal ini mengimplikasikan bahwa PBM merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Guru sebagai salah satu unsur dalam PBM memiliki multi peran, yaitu sebagai “pengajar” yang melakukan transfer ilmu pengetahuan dan juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi, mengembangkan alternatif, dan mobilisasi

siswa dalam belajar. Artinya, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan, dimana guru dituntut untuk menguasai ilmu yang akan diajarkan dan memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar.

Salah satu unsur keterampilan teknis mengajar adalah penampilan guru dalam mengajar di kelas, sebegus apapun bahan ajar yang diberikan guru kepada peserta didik jika tidak disertai dengan penampilan yang baik dan cara yang tepat maka hasilnya tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan. Penampilan yang ditampilkan oleh guru dalam PBM akan selalu dilihat, diamati, dan dinilai oleh siswa sehingga timbul dalam diri siswa persepsi tertentu tentang penampilan guru.

Penampilan guru yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus meningkatkan kemampuan mengajar agar memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya agar tercipta kondisi belajar yang efektif bagi siswanya.

Berdasarkan studi pendahuluan, fenomena yang terjadi di lapangan sehubungan dengan penampilan guru dalam mengajar, menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas, cara mengajar yang diterapkan kurang bervariasi, kurang maksimal dalam mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, dan teknik dalam memberikan pertanyaan kurang efektif.

Penampilan guru sebagaimana dipaparkan memunculkan asumsi bahwa penampilan guru memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Berdasarkan dari uraian diatas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan penampilan guru dalam mengajar dengan mengambil judul *“Persepsi Siswa Tentang Penampilan Guru Dalam Mengajar Mata Diklat Produktif Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung”*.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas kemungkinan permasalahan yang mungkin timbul dalam penelitian ini.

Bertitik dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam proses pembelajaran dikelas, cara mengajar yang diterapkan kurang bervariasi.
2. Kurang maksimal dalam mengelola kelas pada saat proses belajar mengajar.
3. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
4. Teknik dalam memberikan pertanyaan kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu banyak dan luasnya permasalahan dan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, ruang lingkup serta terarah pada tujuan yang ingin dicapai maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Penampilan guru dalam membuka pelajaran, penampilan guru dalam mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar, penampilan guru dalam bertanya, penampilan guru dalam menjelaskan bahan pelajaran, penampilan guru dalam memberi penguatan, penampilan guru mengelola kelas, dan penampilan guru dalam menutup pelajaran.
- b. Guru dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata diklat produktif kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, inti yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah mengenai masalah penampilan guru dalam mengajar. Maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana persepsi siswa tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif di SMK Negeri 5 Bandung”.

D. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terdapat dalam judul, peneliti membuat definisi istilah agar terdapat persamaan persepsi antara pembaca dengan peneliti. Adapun definisi-definisi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, persepsi adalah 1) tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, 2) proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Shaleh dan Wahab (2004:88) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

2. Penampilan Guru.

Penampilan adalah perilaku nyata yang dapat diamati, (Wijaya dan Rusyan, 1994:8). Penampilan guru dirumuskan sebagai daya kesanggupan atau kemampuan guru dalam menguasai bahan atau materi yang akan di ajarkan, menerapkan berbagai metode mengajar, melakukan komunikasi dengan siswa, kemampuan mengatur atau menguasai kelas dan organisator kegiatan siswa yang menunjang kegiatan belajar, (Hasibuan,1999:44).

3. Penampilan Mengajar

Penampilan mengajar adalah perbuatan dan tingkah laku yang dapat diamati atau apa yang dilakukan guru di dalam kelas yang merupakan perwujudan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor seorang guru, Rukodah (Burhanudin, 2006:14).

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data guna menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung”.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan diatas, maka setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasilnya diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pendidikan serta perluasan wawasan yang berkaitan dengan penampilan guru dalam mengajar.

2. Secara praktis

Bagi instansi atau organisasi, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan mengenai penampilan guru dan akan mengetahui sedikit banyak bagaimana penampilan guru mata diklat produktif dalam proses belajar mengajar di kelas.

Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat mengoptimalkan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, data, gejala atau peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.